

Mengaku Pingsan,

Setnov Sempat Tarik Selimut untuk Tutupi Wajahnya

Selasa, 27 Maret 2018 | 7:51

<http://sp.beritasatu.com/home/mengaku-pingsan-setnov-sempat-tarik-selimut-untuk-tutupi-wajahnya/123363>



Mobil Fortuner berplat nomor B 1732 ZLO yang ditumpangi Setya Novanto menabrak tiang listrik. [Istimewa]

Berita Terkait

- [Setnov: Belum Ada Kader Golkar yang Cocok Dampingi Jokowi di Pilpres 2019](#)
- [Usai Diperiksa KPK, Elza Syarief Akui Dihubungi Istri Setnov](#)
- [KPK Harap Setnov Ungkap Peran Puan dan Anas di Kasus E-KTP](#)
- [Merintangi Penyidikan Setnov, Fredrich Yunadi Segera Diadili](#)
- [Setnov Rahasiakan Catatan Penerima Aliran Dana E-KTP](#)

[JAKARTA] Rekayasa atas kondisi medis mantan Ketua DPR, Setya Novanto untuk menghindari proses hukum kasus korupsi e-KTP yang menjeratnya semakin terang. Novanto ternyata sadar dan tak pingsan seperti klaimnya usai mengalami kecelakaan tunggal di kawasan Permata Hijau, Jakarta Selatan pada 16 November 2017 lalu. Saat itu, mobil yang ditumpangi Novanto disebut menabrak sebuah tiang listrik di kawasan Permata Hijau. Kondisi Novanto yang sadar ini diketahui lantaran mantan Ketua Umum DPP Partai Golkar itu sempat menarik selimut yang dikenakannya untuk menutupi wajahnya saat tiba di Rumah Sakit Medika Permata Hijau pasca-kecelakaan.

Fakta tersebut terungkap dalam sidang lanjutan perkara merintangi penyidikan e-KTP dengan terdakwa dokter RS Medika Permata Hijau, Bimanesh Sutardjo di Pengadilan Tipikor Jakarta, Senin (26/3). Dalam persidangan kali ini, sempat terjadi tanya jawab antara JPU KPK dengan perawat IGD RS Medika Permata Hijau, Apri Sudrajat.

"Dalam BAP saudara disebutkan Setya Novanto datang ke rumah sakit menggunakan mobil van putih berjenis Avanza atau Xenia?" tanya JPU KPK, Fitroh.

"Seingat saya datang dengan mobil van putih tapi jenisnya tidak ingat antara Avanza dan Xenia," jawab Apri.

Jaksa Fitroh pun kembali bertanya bagaimana posisi Setnov di dalam mobil saat datang. Menjawab hal ini, Apri menjelaskan saat itu melihat Novanto dalam posisi terbaring dengan mata terbuka.

"Saya tidak melihatnya, namun saat saya akan menjemputnya dia sudah di atas brankar dengan posisi terbaring dan ditutupi selimut namun dengan mata terbuka," ujarnya.

Jaksa Fitroh pun menggali keterangan Apri yang sudah tertuang dalam BAP Bimanesh. Salah satunya mengenai gerakan Novanto saat dibawa ke ruang inap.

"Dalam BAP saudara juga mengatakan Setnov sempat membetulkan selimut yang dikenakannya untuk menutup mukanya?" tanya Jaksa Fitroh.

"Iya tangan Setnov sempat membetulkan selimut saat akan dibawa ke dalam lift menuju ruang rawat inap," kata Apri.

Sebelumnya, penyidik Direktorat Lalu Lintas Polda Metro Jaya yang sempat memeriksa Setnov KPK, Kamis (23/11) mengungkapkan mantan Ketua DPR RI tersebut mengaku tidak sadarkan diri usai kendaraan yang ditumpangnya menabrak tiang listrik di kawasan Pertama Hijau Jakarta Selatan.

Novanto juga mengklaim tidak mengingat orang yang membawanya ke RS Medika Permata Hijau untuk mendapat perawatan pasca-kecelakaan. [F-5]